

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMILIK HAK CIPTA TERHADAP GAMBAR YANG DIAMBIL UNTUK MANFAAT EKONOMI

ABSTRAK

Perkembangan industri kreatif dan teknologi digital telah meningkatkan pemanfaatan karya cipta, termasuk gambar, ilustrasi, dan sketsa, sebagai bagian dari kegiatan komersial. Kondisi tersebut di satu sisi mendorong inovasi, namun di sisi lain meningkatkan potensi terjadinya pelanggaran hak cipta melalui penggunaan karya tanpa izin dari pemegang hak. Salah satu perkara yang menjadi perhatian adalah penggunaan sketsa/gambar Tugu Selamat Datang dalam bentuk siluet pada Produk Trend Color Sari Ayu Tahun 2018 (Tema Jakarta) yang kemudian diputus dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 465 K/Pdt.Sus-HKI/2024. Perkara tersebut menimbulkan permasalahan mengenai perlindungan hukum terhadap pemilik hak cipta atas gambar yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi serta pelaksanaan sanksi terhadap pelanggaran hak ekonomi yang dilakukan oleh pihak lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum bagi pemilik hak kekayaan intelektual terhadap penggunaan gambar untuk manfaat ekonomi serta mengkaji pelaksanaan sanksi terhadap pelanggaran hak ekonomi berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*), melalui kajian terhadap peraturan perundang-undangan, literatur hukum, serta Putusan Mahkamah Agung Nomor 465 K/Pdt.Sus-HKI/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sketsa atau gambar sebagai karya seni rupa memperoleh perlindungan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta sejak ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata. Penggunaan gambar dalam bentuk siluet yang masih mempertahankan karakteristik utama ciptaan untuk kepentingan komersial tetap merupakan bentuk pemanfaatan hak ekonomi yang memerlukan persetujuan pemegang hak cipta. Mahkamah Agung dalam putusannya menyatakan bahwa penggunaan siluet Tugu Selamat Datang pada Produk Trend Color Sari Ayu Tahun 2018 tanpa izin merupakan pelanggaran hak ekonomi, sehingga menjatuhkan sanksi berupa penghentian produksi dan penarikan produk dari peredaran. Putusan tersebut mempertegas pentingnya perlindungan hak cipta sebagai upaya memberikan kepastian hukum, penghormatan terhadap hak ekonomi pencipta, serta mendorong terciptanya iklim industri kreatif yang berkeadilan.

Kata Kunci: Hak Cipta atas Gambar, Perlindungan Hukum, Putusan Mahkamah Agung Nomor 465 K/Pdt.Sus-HKI/2024.

LEGAL PROTECTION FOR COPYRIGHT OWNERS OF IMAGES TAKEN FOR ECONOMIC GAIN

ABSTRACT

The development of the creative industry and digital technology has significantly increased the use of copyrighted works, including images, illustrations, and sketches, for commercial purposes. While this development encourages innovation, it also increases the potential for copyright infringement through the unauthorized use of copyrighted works. One notable case concerns the use of a sketch/image of the Welcome Monument (Tugu Selamat Datang) in silhouette form on the Sari Ayu Trend Color 2018 (Jakarta Theme) cosmetic products, which was decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia in Decision Number 465 K/Pdt.Sus-HKI/2024. This case raises legal issues regarding the protection of copyright holders whose images are exploited for economic benefits and the implementation of sanctions against violations of economic rights committed by other parties. This research aims to analyze the legal protection afforded to intellectual property rights holders against the commercial use of images and to examine the implementation of sanctions for violations of economic rights under Indonesian law. This study employs a normative juridical research method using a statutory approach and a case approach, through the examination of legislation, legal literature, and Supreme Court Decision Number 465 K/Pdt.Sus-HKI/2024. The findings indicate that sketches or images, as works of visual art, are protected under Law Number 28 of 2014 concerning Copyright, with copyright arising automatically once the work is embodied in a tangible form. The use of an image in silhouette form that retains the essential characteristics of the original work for commercial purposes constitutes an exploitation of the copyright holder's economic rights and therefore requires prior authorization from the copyright owner. In its decision, the Supreme Court held that the unauthorized use of the Welcome Monument silhouette on the Sari Ayu Trend Color 2018 (Jakarta Theme) products constituted an infringement of the copyright holder's economic rights and imposed sanctions in the form of an order to cease production and withdraw the products from circulation. This decision reinforces the importance of copyright protection in ensuring legal certainty, safeguarding the economic rights of creators, and promoting a fair and sustainable creative industry.

Keywords: Copyright of The Image, Legal Protection, Supreme Court Decision Number 465 K/Pdt.Sus-HKI/2024.